

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan tertentu, yaitu dengan memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang telah didirikan oleh sekelompok orang atau sekuritas yang kegiatannya melakukan produksi serta distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Didalam suatu perusahaan pasti memiliki suatu keinginan untuk membuat perusahaan selalu berkembang dan selalu maju. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan suatu yang menyebabkan nilai perusahaan itu naik, dengan nilai perusahaan naik maka akan tercapainya tujuan perusahaan untuk selalu maju dan terus berkembang. Didalam suatu perusahaan manajer keuangan dihadapi oleh suatu keputusan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya agar selalu maju dan berkembang, salah satunya terkait dengan keputusan pendanaan yang berkaitan langsung dengan proporsi hutang dan modal sebagai sumber pendanaan, jika dalam mengambil keputusan tidak dilakukan atau di fikirkan secara tepat dan cermat maka akan menimbulkan suatu biaya tetap yang akan terbentuk dalam biaya modal yang tinggi.

Dalam suatu perusahaan pastilah terdapat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan kompetitif yang harus diikuti dengan perjanjian laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar laporan keuangan yang

berlaku. Dalam laporan keuangan ini menunjukkan bahwa kondisi dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan kondisi serta posisi suatu perusahaan sewaktu waktu bisa berubah disetiap periodenya, tergantung dengan kegiatan oprasinya perusahaan (Widyati, 2013).

Adapun faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan salah satunya ialah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam perusahaan dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan suatu tingkat kesehatan dalam perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat diartikan sebagai hasil kerja dari berbagai bagian didalam suatu perusahaan yang akan bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Salah satu aspek yang dapat menjadi suatu bahan penilaian bagi investor ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan

dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio *Return On Asset* (ROA). ROA bertujuan untuk mengukur atau mengevaluasi pencapaian laba dari aset yang digunakan perusahaan, sehingga ROA dapat digunakan investor untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat pengembalian terhadap investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan, (Yunita, 2013).

Dalam Penelitian mengenai kinerja keuangan perlu dilakukan karena dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan terus melipatgandakan kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, maka perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengatasi persoalan yang dihadapinya sehingga keberlangsungan hidup dapat dipertahankan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur, disini yang merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) dalam sebuah perusahaan, diantaranya seperti struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Struktur kepemilikan, didalam suatu perusahaan naik turunnya nilai perusahaan yang disebabkan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dapat digunakan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk mengurangi konflik antara manajemen dan

pemegang saham. Di dalam struktur kepemilikan dapat dibedakan menjadi struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Peneliti memilih struktur kepemilikan karena variabel ini dianggap memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan dan peneliti ingin membuktikan apakah struktur kepemilikan dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengurangi konflik yang terjadi antar manajemen dan pemegang saham (Widiyanti, 2013).

Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen, dengan adanya kepemilikan manajerial kinerja akan mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh adanya motivasi dari sebuah manajer karena mereka semua memiliki perusahaan. Titis (2014) menyatakan bahwa guna mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan.

Dengan memiliki bagian saham dalam suatu perusahaan, keinginan dan kepentingan manajer yang pada dasarnya berbeda dapat disatukan dengan keinginan dan kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Melalui kepemilikan manajerial manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Adanya kepemilikan oleh investor

institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen,(Dini, 2016). Dengan adanya tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menyebabkan timbulnya usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional yang akan menjadi mekanisme handal hal ini akan membantu manajer dalam meningkatkan motivasi manajer dalam kinerja perusahaan (Widiyanti, 2013).Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar skala operasioanl yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Sehubungan dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total aktiva lebih rendah. Dengan demikian perusahaan dengan total aktiva yang besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, terdapat kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Laba dapat mengindikasikan kinerja

perusahaan, semakin besar perolehan laba maka semakin baik kinerja perusahaan (Titis Waskito, 2014).

Secara teoritis umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya. Persero memiliki umur yang tidak terbatas, sesuai dengan asumsi kesinambungan usaha, Harry (2011) : 4).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fitriatun, Makhdalena, RM.Riadhi (2018), Perbedaan dengan penelitian terdahulu peneliti menambah variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dan dalam penelitian sebelumnya banyak membahas mengenai faktor-faktor yang cukup dominan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI..

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara stuktur kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2015-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh antara stuktur intitusional dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2015-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2015-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis stuktur intitusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis antara ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini sebagaimana yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam suatu pengembangan ilmu pengetahuan yang mengenai pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur institusional, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan standar akuntansi yang berterima umum, terutama jika dikaitkan dengan besarnya peluang perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan melakukan manipulasi terhadap data akuntansi.

b. Bagi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian selaku badan yang kompeten dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang go public di Indonesia

dan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap perusahaan yang melakukan manipulasi data akuntansi

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi, bahan pertimbangan dan masukan oleh investor dalam pemilihan keputusan investasi yang akan dilakukan didalam pasar modal khususnya mengenai pembelian saham yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi oleh pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham yang terdapat didalam pasar modal.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan sumber bacaan dibidang keuangan sehingga dapat bermanfaat dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan khususnya mengenai kinerja keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan peneliti mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi peneliti ini terbagi dalam lima bab pendahuluan, bab metode penelitian, bab analisis data dan bab penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.